

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan menyediakan berbagai informasi yang nantinya diperlukan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Penyajian laporan keuangan harus relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*) dengan demikian perusahaan membutuhkan auditor independen untuk keandalan dan kualitas laporan keuangan (Arsih dan Indah, 2015).

Menurut PSAK No.1 Ayat 2, laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2009).

Damayanti dan Sudarma (2007) menyatakan bahwa meningkatnya kebutuhan jasa audit sangat berpengaruh pada perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Bertambahnya jumlah kantor akuntan publik (KAP) yang beroperasi dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lain. Hubungan antara perusahaan dan auditor dengan masa perikatan yang lama membuat perusahaan merasa nyaman dengan auditornya selama ini, dan auditor

akan terikat secara emosional dan mengancam independensinya. Auditor independen memberikan pendapat mengenai kewajaran atas penyajian laporan keuangan, serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (Aloysius, 2011).

Untuk mempertahankan keandalan suatu laporan keuangan dan independensi auditor tersebut maka perusahaan diwajibkan untuk melakukan rotasi audit yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP selama maksimal 5 tahun berturut-turut dan auditor selama 2 tahun berturut-turut. Karena peraturan mengenai rotasi auditor tersebut, maka timbulah perilaku perusahaan untuk melakukan *auditor switching* secara *mandatory*. Pergantian yang kedua yaitu secara *voluntary* (sukarela) yaitu, terjadi apabila auditor mengundurkan diri dari penugasan atau auditor diberhentikan oleh klien.

Menurut Wijayani (2011) bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara *voluntary*, disebabkan karena KAP yang terdahulu bertindak konservatif dan tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan, sehingga perusahaan melakukan pergantian KAP secara *voluntary*. Selain itu, perusahaan melakukan pergantian karena ingin mencari KAP yang dapat memenuhi kepentingannya.

Faktor-faktor lain juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan (Diaz, 2009). Faktor internal yang mempengaruhi perusahaan dalam mengganti KAP antara lain adalah faktor psikologis yang meliputi

kesanggupan, tingkat stres (pada saat perusahaan mengalami penurunan penjualan), sikap dan sebagainya.

Fenomena pergantian KAP (*auditor switching*) menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Timbulnya kajian mengenai masalah pergantian KAP ini adalah berawal dari terbongkarnya kasus Enron ke ranah publik, dimana KAP nya yang merupakan salah satu anggota dari KAP *Big Five* saat itu yakni Arthur Andersen yang gagal mempertahankan independensinya dalam mengaudit kliennya, Enron (Sulistiari, Endina dan Sudarno, 2012). Semua perusahaan tentunya menginginkan auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya, namun itu semua tidak bisa dipastikan kewajarannya jika tidak sesuai dengan sifat kewajarannya.

Keputusan perusahaan untuk menghentikan perikatan dan melakukan pergantian Kantor Akuntan juga dapat terjadi secara sukarela. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergantian auditor antara lain : *financial distress*, opini audit, reputasi auditor, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan *fee* audit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Gunady dan Mangoting (2013) yaitu: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik. Terdapat perbedaan variabel antara penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunady dan Mangoting (2013), yaitu peneliti menambahkan variabel *audit fee* dan ukuran KAP yang diyakini memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor (*auditor switching*). Selain itu

periode penelitian juga berbeda yaitu pada penelitian Gunady dan Mangoting (2013) memuat periode selama tahun 2008-2012 sedangkan peneliti menggunakan periode selama tahun 2010-2015. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskannya pada sebuah judul yaitu **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Pergantian Auditor (*Auditor Switching*) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *Listed* di BEI Periode Tahun 2010-2015).**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015?
4. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015?
5. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015?
6. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. *Financial distress* berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015.
2. Opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015.
3. Reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015.
4. Tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015.
5. *Audit fee* berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015.
6. Ukuran KAP berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode tahun 2010-2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik bagi auditor dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan klien melakukan *auditor switchings* serta sebagai referensi agar auditor dapat selalu

menjaga profesionalitas serta independensinya saat melakukan hubungan kerja dengan klien.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh *financial distress*, opini audit, reputasi auditor, tingkat pertumbuhan perusahaan, *audit fee*, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* sebagai kajian dalam bidang akuntansi, khususnya *auditing*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis serta, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; definisi operasional variabel dan pengukuran variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.